



Majo no Tabitabi

Penyihir Pengembara:
Perjalanan Elaina

Soloyolo:
Rokhiq

Sumber:
1r0n

(<https://nyaa.si/user/tsuna69>)



Apa yang Akan Kau Bawa ke Pulau Terpencil?

oleh Shiraishi Jougi

"Mari bermain gim untuk mengembangkan imajinasimu hari ini, Elaina."

Guruku tiba-tiba mengajakku bermain, saat itu aku masih magang. Suatu malam setelah makan malam saat mencuci piring, seharusnya giliran dia yang mencuci piring, sih. Mungkin dia ngajak main 'gini biar nggak usah cuci piring kali, ya.

"Mau main gim apa?" Aku bertanya, lalu kemudian dia mengeluarkan secarik kertas dengan sebuah gambar di meja.

"Duh, betapa buruknya. Kau terdampar di pulau terpencil, Elaina. Kau punya waktu seminggu sampai ada yang datang menolong. Kau kehabisan akal. Tapi, kau punya benda yang dapat kau bawa ke pulau bersamamu. Kau mau bawa apa? Saat kau menjawab, beri alasannya juga, ya."

"Hmm" Aku paham maksud pertanyaannya: apa yang harus aku bawa ke pulau terpencil agar aku dapat bertahan hidup selama seminggu? Sebagai pengguna sihir, sangat sulit bagiku memikirkan jawabannya.

"Tongkat sihirku. Karena kalau ada tongkat sihir, aku bisa menggunakan sihir, jadi aku bisa mengubah rumput liar menjadi makanan dan dapat bertahan selama seminggu." Selama aku bisa menggunakan sihir, aku bisa melakukan apa pun. Dengan itu aku bisa menjawab dengan percaya diri, tapi

"Salah banget. Karena kau tak dapat makan daging, Elaina, dietmu jadi tak seimbang dan ujung-ujungnya kau akan mati. "

"Kok bisa?"

"Kalau kau tak memperhitungkan keseimbangan nutrisi



Kesehatanmu dapat hancur, loh.”

Seminggu tanpa daging nggak akan membunuhmu

“Kalau begitu, sapu terbang. Aku bisa menggunakannya untuk kabur dari pulau.”

“Salah banget. Karena kau terbang di atas lautan, kekuatanmu bisa habis dan kau mati.”

Yah, masuk akal, sih. Terbang lurus melintasi lautan itu mustahil. Tapi walau begitu ... aku langsung menyerah dan menanyakan jawabannya.

“Kalau begitu, apa yang harus kubawa?”

“Sebagai pengguna sihir, ‘tongkat sihir’ jelas jawaban yang benar, ‘kan?’”

“Kalau begitu jawabanku bener, dong?”

“Penjelasanmu yang salah, Elaina.” Guruku mulai menggambar berbagai macam binatang (babi, sapi, dan ayam) di pulau terpencil yang ada di secarik kertas.

“Kau hanyut ke pulau tak berpenghuni. Nggak ada orang. Tapi ada banyak binatang.”

“Dengan begitu nutrisimu seimbang dan selamat, deh,” dia selesai menggambar.

“Aku serasa dibodohi.”

“Sudah kubilang ‘kan? Gim ini untuk mengembangkan imajinasimu. Itulah poinnya, demi bisa hidup di dunia yang keras, kau perlu memperluas imajinasimu. Karena kau tak bisa menjawabnya dengan benar, jadi hari ini tolong dicucikan, ya”

Tunggu sebentar.

“Kenapa, benar, ‘kan?’”

Aku melototi mata guruku, menyipitkan mata, dan dia terkikik-kikik.

“Ya ampun, kau sudah tahu kedokku sejak awal menyarankan main gim ini, ‘kan?’”



Di Jalan

LIHAT,
GADIS
KECIL!

WAH!

APA ...
KAU MAU
APA?

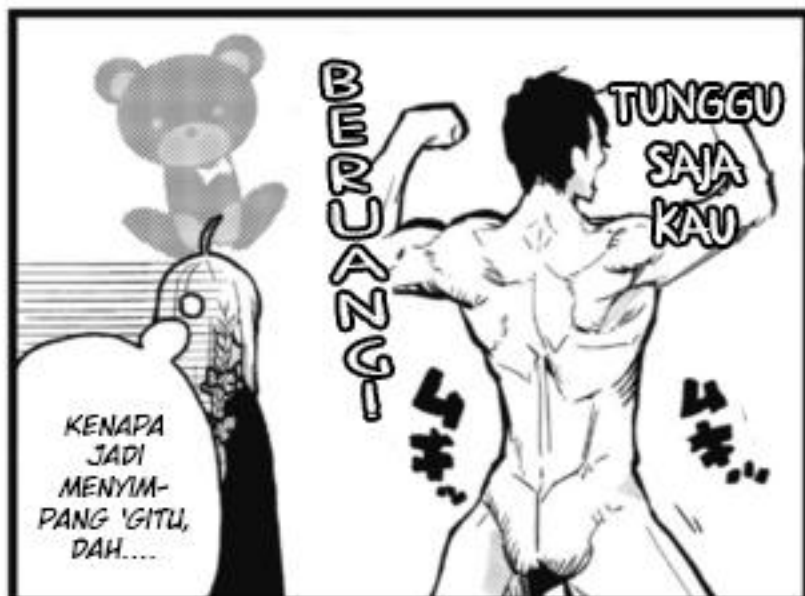
AKU MEROBOH-
KAN BEBE-
RAPA POHON
DENGAN TANGAN
KOSONG.

HAH
..?

カリ
サッ



Kisah Pria Berotot yang Mencari Adiknya



Terima Kasih Sudah Membaca Sampai Sini

**Jangan lupa dukung mangaka dengan membeli manga
aslinya jika sudah tersedia di kotamu.**

Facebook: A-1 Fansub - Discord: <https://discord.gg/8QueuePwYgV> - Telegram: <https://t.me/a1fansub>